

Global

Pada hari Kamis, S&P 500 tergelincir turun 0,17%, Dow Jones Industrial Average turun 0,44% dan Nasdaq Composite berakhir datar berkat kenaikan 3% pada Nvidia. Klaim pengangguran pertama kali untuk minggu lalu meningkat menjadi 225.000 dari 219.000 yang direvisi naik pada minggu sebelumnya. Sementara itu dari pasar saham Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Jumat menyusul penurunan di Wall Street, dengan kekhawatiran atas ketegangan Timur Tengah yang membuat investor waspada menjelang laporan penggajian AS bulan September. Perdagangan Oktober telah mengalami awal yang fluktuasi karena meningkatnya ketegangan di Timur Tengah membebani sentimen investor. Menyusul penurunan saham pada hari Selasa karena serangan rudal Iran terhadap Israel, investor bersiap menghadapi ketidakpastian yang lebih besar karena Israel memulai operasi darat di Lebanon. Harga minyak mentah berjangka AS naik sekitar 5% semalam dan naik lagi pada Jumat pagi di tengah kekhawatiran bahwa Israel dapat menyerang industri minyak Iran sebagai balasan atas serangan rudal Teheran minggu ini.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih bertahan di level 7.500 usai ditutup melemah pada akhir perdagangan Kamis. Hingga akhir perdagangan, IHSG melemah 0,26% ke posisi 7.543,83. Nilai transaksi indeks pada kemarin mencapai sekitar Rp 12,14 triliun dengan melibatkan 20,69 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 284 saham terapresiasi, 296 saham terdepresiasi dan 216 saham stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp1,10 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp916,50 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp184,60 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di kawasan eropa, GBP melemah setelah pernyataan *dovish* dari Gubernur BoE Andrew Bailey semalam, yang menyatakan bank sentral UK akan lebih agresif dalam memangkas suku bunga, sejalan dengan komentar dari pejabat-pejabat ECB di hari sebelumnya. Hal ini menyebabkan pelaku pasar menyesuaikan juga ekspektasi mereka terhadap kebijakan moneter Inggris. Rupiah juga melemah terhadap dolar AS dimana spot ditutup di level 15.450 pada perdagangan kemarin sore. Pagi ini spot diperkirakan dengan pergerakan kisaran di 15.430-15.530. Hal ini juga mendorong aksi jual pada obligasi negara Indonesia. Imbal hasil obligasi naik di seluruh seri tenor dengan kenaikan terbesar pada seri tenor 10-tahun, sebesar 9bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	2-Okt	3-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.50	6.52	0.30
INA 10 YR (USD)	4.61	4.64	0.77
UST 10 YR	3.78	3.84	1.58

INDEXES	2-Okt	3-Okt	%
IHSG	7563.26	7543.83	(0.26)
LQ45	938.70	937.39	(0.14)
S&P 500	5709.54	5699.94	(0.17)
DOW JONES	42196.5	42011.5	(0.44)
NASDAQ	17925.1	17918.4	(0.04)
FTSE 100	8290.86	9132.0	(0.07)
HANG SENG	22443.7	22113.	(1.47)
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	37808.7	38552.0	1.97

FOREX	3-Okt	4-Okt	%
USD/IDR	15330	15500	1.11
EUR/IDR	16920	17103	1.08
GBP/IDR	20320	20359	0.19
AUD/IDR	10529	10618	0.84
NZD/IDR	9567	9633	0.69
SGD/IDR	11841	11952	0.93
CNY/IDR	2184	2208	1.11
JPY/IDR	104.44	105.74	1.24
EUR/USD	1.1037	1.1034	(0.03)
GBP/USD	1.3255	1.3135	(0.91)
AUD/USD	0.6868	0.6850	(0.26)
NZD/USD	0.6241	0.6215	(0.42)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Home Loans MoM AUG	0.7%	2.5%	-0.5%
GB	S&P Global Construction PMI SEP		53.6	52.7
US	Non-Farm Payrolls SEP		142K	130K
US	Unemployment Rate SEP		4.2%	4.3%
US	Average Hourly Earnings MoM & YoY		0.4% & 3.8%	0.2% & 3.7%
US	Participation Rate SEP		62.7%	62.9%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics